

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan studi kasus gambaran penerapan teknik imajinasi terbimbing pada Ny.D dengan diagnosa medis *skizofrenia* di Ruang Flamboyan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara selama 3 hari dapat disimpulkan bahwa sebelum dilakukan teknik imajinasi terbimbing skor kemampuan kontrol diri Ny.D adalah 17 (kontrol diri kurang) ditandai dengan pasien sering mengancam orang lain ketika marah, sering menyerang orang lain saat marah, terkadang berperilaku agresif/mengamuk saat marah dan terkadang berbicara ketus saat marah. Kemudian setelah dilakukan teknik imajinasi terbimbing selama 3 hari didapatkan skor kemampuan kontrol diri Ny.D adalah 13 (kontrol diri sedang) ditandai dengan pasien tidak pernah mengumpat pada orang lain ketika marah dan hampir tidak pernah melukai diri sendiri/orang lain. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan kontrol diri dapat meningkat dengan dilakukannya teknik imajinasi terbimbing pada pasien dengan risiko perilaku kekerasan.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan Rumah Sakit dapat memberikan pelayanan kesehatan yang baik serta menyediakan fasilitas atau sarana dan perawatan yang memadai seperti fasilitas dalam pemenuhan kebutuhan kenyamanan pasien.

2. Bagi Ilmu dan Teknologi Keperawatan

Diharapkan penelitian yang telah dilakukan dapat digunakan sebagai bahan bacaan sebagai sumber studi kasus untuk meningkatkan keahlian mahasiswa dalam keperawatan jiwa dengan memperluas basis pengetahuan terutama pada pasien dengan masalah risiko perilaku kekerasan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai informasi dan meningkatkan metode penelitian ini sehingga penelitian yang akan dilakukan lebih sempurna guna mencapai tujuan yang diantisipasi.